

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan teknologi yang berubah cepat, dinamik, dan rumit mengakibatkan persaingan pasar semakin meningkat, daur terhadap produk semakin pendek

Begitu juga dengan sikap profesionalitas dalam berbisnis, makin menjadi tuntutan riil akhir-akhir ini, terutama setelah krisis memporak-porandakan struktur perekonomian Indonesia, yang ternyata rapuh. Tanpa harus mengutip sana-sini, profesionalitas adalah pedoman moral yang menuntun dan mengontrol manusia agar selalu bertanggungjawab, jujur, proporsional, loyal, tegas, konsisten, komit, berani, kreatif, inovatif, waspada, efektif, efisien dalam bersikap dan bertindak (Makfudin,1999). Manusia harus menjaga citra profesionalnya dengan baik, karena disana letak kehormatan dan kemuliaan dirinya, sebab profesionalitas mencakup juga kredibilitas, bonafiditas, integritas, atau bahasa sederhananya nama baik (reputasi): modal utama kaum professional. Oleh karena itu profesi akuntan Indonesia dimasa mendatang memerlukan kesiapan khususnya menyangkut profesionalisme profesi. Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai oleh setiap anggota profesi tersebut, yaitu keahlian, berpengetahuan, dan berkarakter. Karakter menunjukkan personaliti seorang profesional, yang diantaranya diwujudkan dalam sikap etisnya. Sikap dan tindakan etis akuntan akan sangat menentukan posisinya di masyarakat

pemakai jasa profesionalnya. Bagi profesi akuntan di Indonesia tingkat profesionalisme akan menentukan eksistensinya dalam persaingan dengan rekan seprofesi dari negara lain (Wulandari, 2003).

Syarat-syarat diakuinya suatu profesi adalah (Windal dan Corley, 1980) :

1. Adanya proses pendidikan untuk memperoleh dan mempertahankan bidang pengetahuan.
2. Adanya ujian dan proses perijinan bagi calon anggota profesi tersebut.
3. Adanya rasa tanggung jawab kepada masyarakat atas penggunaan pengetahuan itu.
4. Adanya asosiasi profesi.
5. Adanya kode etik anggota profesi tersebut.
6. Adanya standar teknis dalam pelaksanaan praktek profesi itu.

Disamping diperlukan standar profesi, maka kode etik bagi auditor merupakan kesepakatan bagi para auditor untuk menunjang tinggi profesinya. Kemampuan yang tinggi dari para auditor sangat diperlukan agar kegiatan perusahaan dapat terhindar dari berbagai perbuatan curang yang merugikan perusahaan atau mengurangi laba.

Kinerja adalah hasil kerja karyawan yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan dimensi atau indikator yang diukur adalah ketelitian, semangat kerja, hubungan dengan rekan kerja, keteladanan, pengawasan, produktifitas (Schuler & Jackson,

1997). Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar serta kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi,1993)

Dunia saat ini dan masa depan penuh perubahan (transformasi), namun sedikit manusia yang secara sadar menyiapkan dirinya dan hidupnya untuk menghadapi perubahan lingkungan yang cepat, dinamik, dan rumit. Dari segi bisnis, *Lingkungan* adalah pola semua kondisi atau faktor eksternal yang mempengaruhi kehidupan dan pengembangan perusahaan.

Seorang akuntan yang berkemampuan tinggi dan berbakat dalam bidang akuntan tidak akan menghasilkan kinerja yang baik, apabila usahanya untuk berprestasi sangat rendah atau tidak menyadari perannya sebagai seorang akuntan.

Selain hal-hal diatas, penulisan skripsi ini juga dilatar belakangi oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty (1997) berkenaan dengan hubungan antara profesionalisme internal auditor dengan kinerja, kepuasan, komitmen, dan keinginan untuk berpindah. Dimana salah satu hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa internal auditor yang mempunyai profesionalisme yang tinggi akan mempunyai kinerja yang tinggi juga

Seperti yang termaktum dalam Standar Profesional Akuntan Publik dalam SA Seksi 230 (PSA No. 04) "Penggunaan Kemahiran Profesional Dengan Cermat Dan Seksama Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Auditor",

---

paragraph 01 Standar Umum Ketiga yang berbunyi “ Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”. Standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama sehingga sesuai dengan apa yang akan dikerjakan auditor dan bagaimana kesempurnaan pekerjaannya tersebut.

Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis mencoba untuk menggabungkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja akuntan antara lain profesionalisme yang dimiliki oleh akuntan publik

**“PENGARUH PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AKUNTAN PUBLIK”** rangkaian kata-kata inilah yang akhirnya di jadikan judul skripsi oleh penulis.

## **B . Batasan Masalah**

Akuntansi memiliki arti sebagai sistem informasi, karena secara klasik akuntansi merupakan pencatatan (*recording or capturing*), pengelompokan (*classifying*), perangkum (*summarizing*) data keuangan perusahaan menjadi suatu laporan atau informasi, dan pengkomunikasian informasi tersebut dalam perusahaan. Oleh karena itu auditor yang mempunyai pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi. Dengan demikian penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1 Penelitian ini hanya terbatas pada sampel Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Yogyakarta.

---

- 2 Penelitian ini tidak mempertimbangkan seluruh variabel yang mungkin mempengaruhi kinerja organisasi.
- 3 Penelitian ini menggunakan pandangan profesionalisme yang dikemukakan oleh Hall (1968).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Apakah profesionalisme yang dimiliki oleh auditor mempunyai pengaruh terhadap kinerja akuntan publik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris tentang pengaruh profesionalisme yang dimiliki oleh akuntan terhadap kinerja akuntan publik. Seorang akuntan yang profesional nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar bagi organisasinya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan serta saran yang membangun dalam menjalankan usahanya agar lebih

---

profesional, efektif, dan efisien. Dan berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akuntan bahwa sikap profesional menjadi dasar utama untuk dapat memperoleh hasil kerja yang maksimal dan mendapat kepercayaan dari pengguna laporan audit.

2. Bagi Pihak Lain (umum)

Menambah bukti empiris mengenai faktor profesional yang mempengaruhi kinerja akuntan publik. Sebagai informasi bagi peneliti yang tertarik pada penelitian dibidang audit khususnya profesionalisme yang dimiliki oleh akuntan publik.

---